

**GAMBARAN PENULISAN RESEP YANG RASIONAL PADA  
PASIEN BPJS RAWAT JALAN RSUP DR. M. DJAMIL  
PADANG PERIODE JULI 2016**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelara Sarjana Kedokteran**

**PEMBIMBING:**

- 1. Dr. dr. Rima Semiarty, MARS**
- 2. Dra. Elly Usman, MSi, Apt**

**Oleh  
SHAVIERA LAZWARDI  
No. BP. 1310311023**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## ABSTRACT

### **RATIONAL PRESCRIBING PATTERN FOR NATIONAL HEALTH INSURANCE PATIENT IN OUTPATIENT INSTALATION OF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG DURING JULI 2016**

By

**Shaviera Lazwardi**

Rational prescribing is one of the competencies that must be owned by a doctor. In practice, there are still many irrational prescribing. The National Health Insurance organized by BPJS starting on January 1, 2014 have a National Formulary (Fornas) as a reference in drug selection for participants JKN. This study aims to reveal the rational prescribing patients of BPJS in outpatient department Dr. M. Djamil hospital Padang.

This type of research is descriptive using a sample of 100 sheets of recipes. Data were obtained retrospectively at the outpatient pharmacy in Dr. M. Djamil hospital period July 2016.

The results showed that most recipes come from the cardiovascular clinic and the most widely prescribed drugs in the cardiovascular clinic is simvastatin. The percentage of drug conformity with Fornas is 71.32%, the rational dose of medication is 87.5%, the rational amount of drug is 92.15%, rational rules of drug use is 89.46%, the completeness of the drug dosage form is 48.77%.

The conclusion of this study is most of the drug is rational amount of medicine, more than half the drug registered in Fornas, rational dose, rational rules of drug use, and almost half of the drug is complete writing of a drug dosage form.

Keywords: prescription, rational, outpatient department



## **ABSTRAK**

### **GAMBARAN PENULISAN RESEP YANG RASIONAL PADA PASIEN BPJS RAWAT JALAN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE JULI 2016**

**Oleh**

**Shaviera Lazwardi**

Penulisan resep yang sesuai merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh dokter. Pada prakteknya, masih banyak ditemukan penulisan resep yang tidak rasional. Jaminan Kesehatan Nasional yang diselenggarakan oleh BPJS yang dimulai tanggal 1 Januari 2014 memiliki Formularium Nasional sebagai acuan dalam pemilihan obat bagi peserta JKN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penulisan resep yang rasional pada pasien BPJS rawat jalan RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan sampel sebanyak 100 lembar resep. Data diambil secara retrospektif di apotek rawat jalan RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Juli 2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa resep terbanyak berasal dari poliklinik jantung dan obat yang paling banyak diresepkan di poliklinik jantung adalah simvastatin. Persentase kesesuaian obat dengan Fornas adalah 71,32%, ketepatan dosis obat adalah 87,5%, ketepatan jumlah obat adalah 92,15%, ketepatan aturan pemakaian obat adalah 89,46%, kelengkapan bentuk sediaan obat adalah 48,77%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar obat tepat jumlah obat, lebih dari separuh obat telah terdaftar dalam Fornas, tepat dosis, dan tepat aturan pemakaian, serta hampir separuh obat lengkap penulisan bentuk sediaan obat.

Kata kunci: resep, rasional, rawat jalan

